

**IMPLEMENTAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU SD NEGERI 1 PRINGSEWU UTARA**

Skripsi

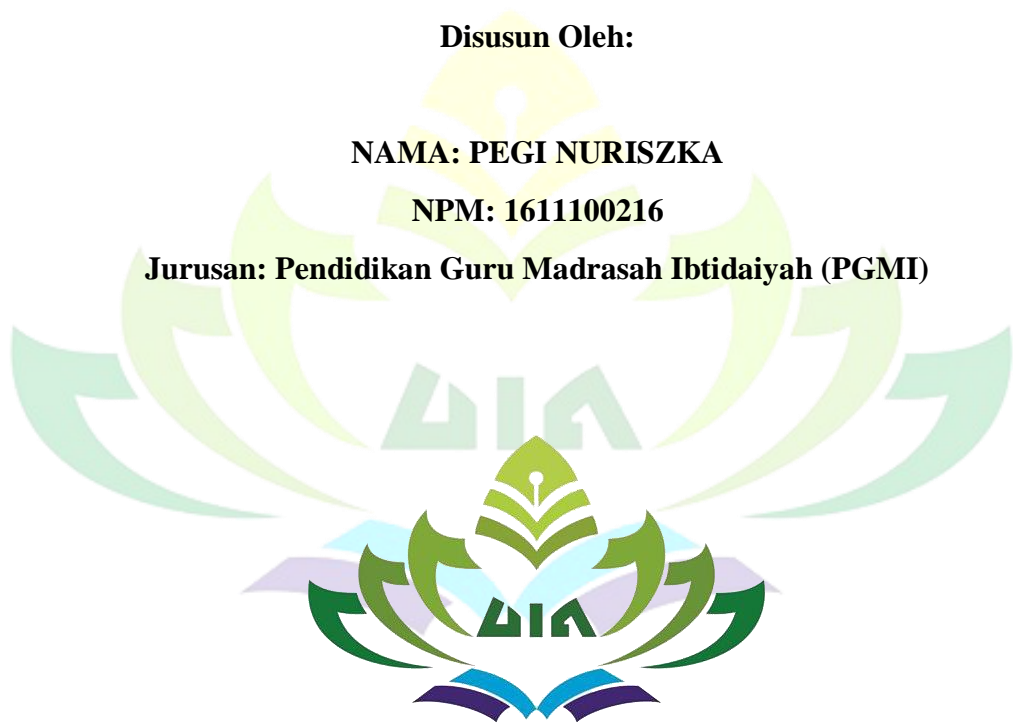
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

Disusun Oleh:

NAMA: PEGI NURISZKA

NPM: 1611100216

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU SD NEGERI 1 PRINGSEWU UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

Disusun Oleh:

NAMA: PEGI NURISZKA

NPM: 1611100216

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Ida Fiteriani, M. Pd

Pembimbing II : Ayu Nur Shawmi, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/2020 M

ABSTRAK

Kondisi Indonesia saat ini telah terpapar oleh virus baru yang dinamakan *coronavirus* atau covid-19 dengan begitu ruang gerak manusia terganggu karena adanya kebijakan-kebijakan pemerintah seperti PSBB, *Social Distancing*. Inovasi terkait pembelajaran yang dilakukan dari rumah para guru mulai memberlakukan pembelajaran daring atau dalam jaringan, beberapa sekolah pun telah melakukan sistem pembelajaran daring. Dengan demikian peneliti akan mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara”. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah “Implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara”. Rumusan masalah pada penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu SDN 1 Pringsewu Utara ?, peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil belajar yang didapat oleh siswa ketika pembelajaran tematik terpadu dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas IV yaitu Ibu Yuningsih, S. Pd. Ibu Lili Susanti, Ibu Dewi Sumiati dan Ibu Lasinem Teknik pengumpulan data pada penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di dianalisis menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukang dengan Triangulasi teknik dan Trianggulasi sumber. Dari hasil penelitian yang didapat dalam komponen RPP tematik terpadu terdapat beberapa komponen yang tidak dicantumkan namun hal tersebut tidak menjadi masalah hal ini dikarenakan terdapat surat edaran penyederhanaan RPP, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang dijadikan sebagai wadah untuk guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, namun guru mendapat kendala dalam penyampaian konsep materi sehingga guru hanya dapat memberikan tugas sedangkan materi hanya berupa buku paket yang sudah dimiliki oleh siswa. Terkait dengan hasil belajar siswa permasalahan tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran daring siswa dapat leluasa mendapatkan sumber belajar sehingga tidak terpaku oleh penjelasan yang di berikan oleh guru, hal-hal tersebut yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Pringsewu Utara.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terpadu SD
Negeri 1 Pringsewu Utara

Nama : Pegi Nuriszka
NPM : 1611100216
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Ida Fiteriani, M. Pd
NIP 19820624 201101 2 004

Pembimbing II

Ayu Nur Shawmi, M. Pd. I
NIP

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara”. Disusun oleh : Pegi Nuriszka, NPM : 1611100216, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Rabu, 30 Desember 2020, pada pukul 10:00 s.d 12:00 WIB, tempat: Ruang Sidang *Virtual Google Meet*.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd.

(.....*Syofnidah Ifrianti*.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

(.....*Hasan Sastra Negara*.....)

Penguji Utama : Dr. Rumadani Sagala, M.Ag.

(.....*Dr. Rumadani Sagala*.....)

Penguji Pendamping I: Ida Fiteriani, M. Pd.

(.....*Ida Fiteriani*.....)

Penguji Pendamping II: Ayu Nur Shawmi, M. Pd. I

(.....*Ayu Nur Shawmi*.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ
جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.

Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”

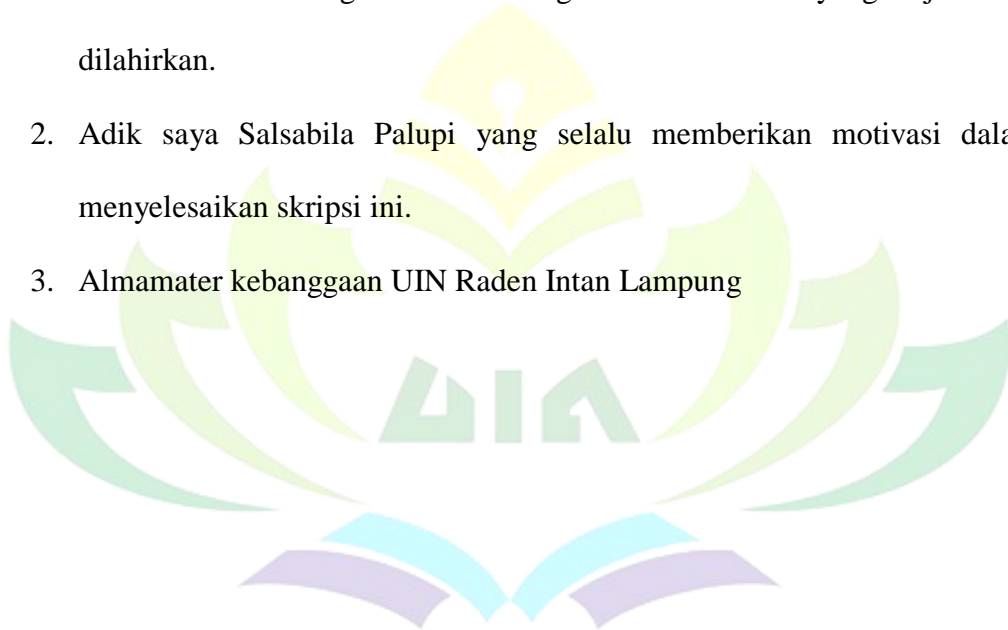
(Q.S Ath-Thalaq ayat 3)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahnya, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bp Heri Susanto dan Ibu Barwati, S. E, yang selalu memberikan semangat dan bimbingan serta kasih sayang sejak saya dilahirkan.
2. Adik saya Salsabila Palupi yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater kebanggaan UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Pegi Nuriszka, dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 26 Februari 1998, anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bp Heri Susanto dan Ibu Barwati, S. E. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Pringsewu barat selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 3 Pringsewu selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 2 Pringsewu selesai pada tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lmpung.

Bandar Lampung, 31 Desember 2020

Yang Membuat,

Pegi Nuriszka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang setia dan istiqamah dalam menjalankan sunnahnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyusun skripsi ini penulis tak luput dari kesalahan, untuk itu penulis menyadari bahwa penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi penyempurnaan karya tulis ini. Skripsi ini tersusun sesuai dengan rencana dan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Nurul Hidayah, M. Pd

selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Ida Fiteriani, M.Pd dan Ayu Nur Shawmi, M.Pd. I selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, dengan penuh keiklasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bp E. Suyitno, S. Pd selaku kepala SDN 1 Pringsewu Utara yang telah memberikan ruang dan waktu untuk peneliti melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung.

Terimakasih atas kasih sayang serta doa dan motivasi dari semua pihak, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi

menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 31 Desember 2020
Penulis,

Pegi Nuriszka



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN AWAL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Devinisi Oprasional Variabel Penelitian	10
3. Tempat dan Waktu Penelitian	12
4. Subjek Penelitian	12
5. Sumber Data	12
6. Teknik Pengumpulan Data	13
7. Instrumen Penelitian	15
8. Teknik Analisis data	19
9. Keabsahan Data	21
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Sistem Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)	23
1. Pengertian Sistem Pembelajaran Daring.....	23
2. Karakteristik <i>e-learning</i> dalam pembelajaran.....	30
3. Pengembangan Model <i>e-learning</i>	32
4. Komponen <i>e-learning</i>	34
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>e-learning</i>	36

B. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	38
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	38
2. Nilai dan Manfaat Tematik Terpadu.....	40
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	41
C. Hasil Belajar	43
1. Pengertian Hasil Belajar	43
2. Indikator Keberhasilan Belajar	47
3. Indikator Hasil Belajar.....	48
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	50
D. Penelitian yang relevan.....	51
E. Kerangka Pikir.....	54

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	56
B. Deskripsi Data Penelitian	58

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
1. Data Hasil Penelitian	61
2. Hasil Wawancara	65
3. Analisis Dokumentasi.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran	16
Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
Tabel 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Kegiatan Penilaian Pembelajaran	18
Tabel 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru	18
Tabel 5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Wali Murid.....	19
Tabel 5 Diagram Kerangka Berfikir.....	55
Tabel 6 Data Hasil Belajar Semester Ganjil Tema 2 Sub Tema 2	73



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Dan Wawancara	86
Pedoman Observasi	89
Pedoman Wawancara Guru	104
Pedoman Wawancara Wali Murid	109
Rekapitulasi Nilai Rapor 3.A	119
Nilai Harian Semester Ganjil Kelas IV Tema 1	120
Nilai Harian Semester Ganjil Kelas IV Tema 2	121
RPP Covid-19 Tema 2	122
Surat Edaran Penyederhanaan RPP	129
Hasil Kerja Siswa	131
Dokumentasi Penelitian	137
Profil Sekolah	142
Surat Permohonan Penelitian	150
Surat Balasan Penelitian	151
Surat Tugas Validasi	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang mempengaruhi bagaimana seorang siswa beradaptasi dengan lingkungan, oleh karena itu terjadi perubahan sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kemajuan zaman baik secara teknologi maupun budaya agar ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa.¹ Perubahan-perubahan tersebut, juga dilakukan agar proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berfungsi secara optimal di kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pembelajaran itu sendiri merupakan sistem, yang di dalam nya terdapat komponen yang berhubungan satu sama lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, metode, materi, serta evaluasi, komponen-komponen inilah yang harus diperhatikan oleh guru guna menentukan model pembelajaran apa yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar.²

Proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan diri, kemampuan tersebut yang nantinya akan di jadikan cita-cita guna meningkatkan kesejahteraan hidup peserta didik itu sendiri.

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2015), h. 28.

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1

Pernyataan di atas memiliki kandungan arti yang sama dengan firman Allah swt yang terkandung dalam Q.S Najm ayat 39-40:

(٩٣) وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٠٤) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”(39). “Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (QS. An-Najm ayat 39-40)*

Kurikulum 2013 menekankan kurva pembelajaran modern, yang menggunakan metode pembelajaran ilmiah. Suatu pendekatan yang dapat digunakan sebagai sistem untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan adalah pendekatan saintifik. Menurut Adib Rifqi Setiawan dalam penelitiannya mendapatkan sebuah hasil bahwa desain pembelajaran untuk membimbing siswa sekolah dasar secara umum, untuk mencapai literasi saintifik yang benar, ini dapat digunakan.

Dengan penerapan 35 siswa di Kabupaten kudus diperoleh desain ini bisa dikerjakan oleh guru dan dapat diterima dan dilaksanakan oleh siswa.³ Pada kenyataan yang terjadi di lapangan terdapat kesenjangan dikarenakan adanya bencana yang melanda tidak hanya di Indonesia namun sebagian besar negara yang ada di dunia, yaitu adanya virus baru yang disebut virus corona atau covid-19 dengan begitu model pembelajaran saintifik yang terdapat pada kurikulum 13 tidak dapat di dilaksanakan dengan baik. Wabah corona virus (Covid-19) mewabah lebih dari 200 negara di seluruh dunia memberi tantangan kepada lembaga

³ Adib Rifqi Setiawan “Desain Pembelajaran Untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar Dalam Memperoleh Literasi Saintifik” *Jurnal Nasional* (April 2020),h8

pendidikan. Pemerintah telah mengumumkan berbagai kebijakan dan kemungkinan akan terinfeksi virus. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB), jarak sosial dan fisik, dan sebagainya. Dalam situasi ini, dengan kebijakan pemerintah terkait corona virus warga perlu tinggal di rumah, bekerja dari rumah, beribadah di rumah, dan belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dindin Jamaluddin hambatan, solusi dan proyeksi dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi bahasan yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini. Berdasarkan kondisi calon guru, kondisi terhadap pembelajaran sistem digital dapat dilakukan. Namun ini dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis calon guru sehingga perlu ada solusi lain seperti halnya melakukan beberapa aktivitas yang dapat meredakan dan menyelesaikan masalah yang ditimbulkan oleh hambatan yang muncul. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai modal awal bagi calon guru dalam melaksanakan pembelajarannya dikemudian hari.⁴

Virus tersebut mengakibatkan ketidak stabilan masyarakat menjalankan aktivitas normal seperti biasa, segala bentuk aktifitas terhambat mulai dari pekerjaan, ibadah, sekolah, dan aktivitas sosial lainnya. Pemaparan tersebut menyatakan tidak adanya pertemuan antara guru dengan siswa secara langsung, namun proses belajar mengajar harus tetap

⁴ Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi" *Jurnal Nasional* (2020), h.2

dilaksanakan demi menyiapkan sumber daya manusia di masa yang akan datang oleh karena itu perlu diadakannya inovasi terhadap sistem pendidikan yang menyesuaikan pada situasi dan kondisi saat ini. Salah satu inovasi tersebut pemerintah mengajukan sistem pembelajaran dalam jaringan atau biasa disebut daring. Daring dapat dijadikan sebagai solusi terhadap situasi dan kondisi saat ini.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Albitar Septian Syarifudin daring itu sendiri ialah suatu sistem pembelajaran virtual dengan menggunakan layanan atau aplikasi virtual yang tersedia, dengan begitu proses belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan walaupun tidak ada pertemuan secara langsung di suatu ruangan tetapi digantikan dengan pertemuan secara virtual, dengan begitu siswa akan fokus kepada layar handphone namun sistem belajar seperti ini tidak terlepas dari pengawasan orang tua atau wali siswa tersebut. mutu pendidikan di Indonesia pun dapat ditingkatkan melalui pembelajaran daring. Siswa akan lebih berkompeten dalam menguasai kompetensi secara mandiri sehingga pembelajaran aktif akan terbentuk. Selain itu, kompetensi yang dikuasai siswa akan semakin kontekstual dikarenakan apa yang didapatkan merupakan penyimpulan yang berkaitan dengan skemata siswa.⁵ Hal ini juga dilakukan oleh SDN 1 Pringsewu Utara, dalam hasil pra-penelitian yang dilakukan mendapati hasil wawancara dan data nilai yang diberikan oleh guru dan wali kelas, bahwasannya “sekolah sudah melakukan sistem

⁵ Albitar Septian Syarifudin “Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutpendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*” *Jurnal Nasional*, Vol 5, No 1 (April 2020), h. 33

daring sejak dilaksanakannya *social distancing*, mulai hari itu kami mengikuti saran dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi virtual”⁶. Meski jalannya proses pembelajaran dilakukan secara virtual namun harus tetap memperhatikan kompetensi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dan memberikan hasil belajar yang maksimal, tetapi banyak kendala yang dialami oleh guru dan siswa ketika pembelajaran secara daring berlangsung, oleh sebab itu perlu di perhatikan kembali, bagaimana implementasi model pembelajaran ini.

Meski banyak kendala yang dialami oleh guru dan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran daring ini, pembelajaran daring dapat dilaksanakan sebagai alternative pembelajaran dan menjadi tantangan baru bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Menurut Wahyu Aji Fatma Dewi dampak dari covid mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar secara langsung, sehingganya menjadikan pembelajaran *daring learning* dapat dilakukan dengan baik dengan berbagai aplikasi virtual seperti *whatsapp*, *class room*, *google doc*, *zoom*, dll.⁷ Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi Indonesia saat ini telah terpapar oleh virus baru yang dinamakan *coronavirus* atau covid-19 dengan begitu ruang gerak manusia terganggu karena adanya kebijakan-kebijakan pemerintah seperti psbb, *social*

⁶ Yuningsih, S. Pd, wawancara Guru SDN 1 Pringsewu Utara, 20 Juni 2020

⁷ Wahyu Aji Fatma Dewi “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1 (April 2020), h 6

distancing, yang berdampak besar terhadap kehidupan manusia yang memang dilakukan demi keselamatan masyarakat Indonesia sendiri.

Proses belajar mengajar pun tak luput terganggu karena harus tetap menjaga jarak dan belajar dari rumah, oleh karena itu sistem pembelajaran saintifik yang dilakukan di Indonesia tidak dapat berjalan dengan baik. Inovasi terkait pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Para guru mulai memberlakukan pembelajaran daring atau dalam jaringan, dimana mereka menggunakan aplikasi virtual yang ada, beberapa sekolah pun telah melakukan sistem pembelajaran daring, meski demikian guru harus tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan salah satunya adalah hasil belajar siswa, meski guru harus mengurangi beban materi yang harus disampaikan pada saat diberlakukannya pembelajaran daring, hal ini dilakukan karena guru tidak boleh memberikan beban berlebih.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang sistem pembelajaran Daring (dalam jaringan). Dengan demikian peneliti akan mengangkat judul “ **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU SD NEGERI 1 PRINGSEWU UTARA**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian pada penelitian ini adalah “Implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan peneliti lain, adapun manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian Pembelajaran Daring diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber referensi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui Pembelajaran Daring.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman langsung bagi pendidik dalam melaksanakan Pembelajaran Daring.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi tentang Pembelajaran Daring yang dianggap dapat membantu meningkatkan kualitas pendidik, dan kualitas proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang berkaitan langsung dengan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan Pembelajaran Daring serta menjadi bekal sebagai guru profesional.

6. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan memberikan informasi baru mengenai Pembelajaran Daring dalam pembelajaran tematik, sehingga dapat dijadikan pengalaman sekaligus bekal saat melaksanakan profesi sebagai seorang pendidik yang akan datang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, Metode kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mempergunakan argumentasi sebagai cara untuk mendapatkan informasi dan sebagai alat untuk menarik kesimpulan.⁸ Oleh karenanya dalam penelitian ini akan lebih kepada analisis sebuah data dan deskripsi yang didapat pada SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif maka yang akan diteliti ialah kondisi yang sesungguhnya atau alamiah.⁹ Dengan begitu penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta atau keadaan sesungguhnya serta informasi sesuai dengan yang di dapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya, hal-hal tersebut yang akan di analisis oleh peneliti.

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh

⁸Siswanto, Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif dan Kualitatif PTK & PTS* (Klaten, BOSSCRIPT:2019), h. 53

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2017), h 15

informasi tentang Implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

2. Devinisi Oprasional Variabel Penelitian

a. Pengertian Variabel

Menurut Hatch dan Fardahany secara teoritis variabel sendiri dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau suatu objek yang mempunyai variasi satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.¹⁰ Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang,

Objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudiam ditarik kesimpulannya.¹¹ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian variabel adalah sesuatu yang dapat ditentukan yang memiliki variasi sehingga dalam penelitian dapat dipelajari dan di tarik kesimpulannya.

b. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Daring Terhdap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sd Negeri 1 Pringsewu Utara diantaranya adalah:

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), h. 86

¹¹ Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 27

1) *Variabel independen (IV)*

Variabel independen merupakan suatu penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen variabel atau yang memberikan variasi terhadap variabel dependen.

Variabel ini biasa disebut variabel bebas (X) Pembelajaran Daring merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2) *Variabel dependen (DV)*

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen, variabel dependen dalam bahasa Indonesiaa sering disebut sebagai variabel peubah takbebas, tergantung, terikat, respons, variabel output, kriteria, ataupun konsukuen.¹²

Dalam bahasa indonesia variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat (Y), hasil belajar siswa kelas IV merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

Dari penjabaran diatas dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas, dalam penelitian ini dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV.

¹² Muhajir Nasir. *Ibid*, h. 28

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pringsewu Utara, sekolah ini terletak pada Jl KH Gholib, kabupaten Pringsewu, kecamatan Pringsewu, kelurahan Pringsewu Utara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil. Pada tanggal 18 Agustus 2020 s/d 25 Agustus 2020.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu Wali kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Utara dan orang tua/ wali peserta didik, Informan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait dengan Implementasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas IV.

5. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh dapat berupa manusia, benda, tempat dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini yang diperoleh adalah hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui observasi dan wawancara mendalam (indept interview).¹³ Observasi dan wawancara yang dilakukan harus dengan narasumber yang dianggap mampu dan memahami masalah yang akan diteliti dengan bersedia untuk memberikan informasi terkait permasalahan tersebut, informan yang cocok biasanya adalah pendidik atau peserta didik.

b. Sumber data skunder

Data skunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari narasumber, data biasanya didapat dari dokumen yang ada di lapangan.¹⁴

Dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang dapat diteliti terkait permasalahan yang akan dikembangkan yaitu berupa RPP Covid-19 yang digunakan oleh Guru dan hasil belajar peserta didik.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber, serta cara, maka teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

¹³ Sugiyono. *Ibid.* H 193

¹⁴ Sugiyono. *Ibid.* H 195

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti serta pencatatan secara sistematis pada alat observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pringsewu Utara. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab dengan narasumber yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban baik secara langsung ataupun melalui saluran media. Observasi Wawancara dilakukan dengan orang tua/wali, peserta didik dan guru kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Utara sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan dengan orang tua/wali, peserta didik dan guru kelas IV.

Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring di SD Negeri 1 Pringsewu Utara pada hasil belajar siswa kelas IV.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa contoh perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, data nilai dan lembar kerja serta foto-foto kegiatan penelitian yang mendukung hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran daring di SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat dan alat tulis. Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian berikut pedoman observasi dan wawancara:

Tabel 1.

Kisi-kisi Pedoman Observasi Komponen dalam RPP

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Tema	Menggunakan tema
2.	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran Menuliskan kelas dan semester
3.	Kompetensi Inti	Menuliskan kompetensi inti dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
4.	Kompetensi Dasar	Menuliskan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
5.	Indikator	Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
6.	Tujuan pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran, sesuai Indikator
7.	Materi Pembelajaran	Mencantumkan materi pokok setiap mata
8.	Sumber pembelajaran Alat, media	Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pembelajaran yang dikaitkan.
9.	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif

Tabel 2
Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No	Aspek yang di amati	Indikator
1.	Melakukan pembukaan sebelum masuk materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a Guru mengulas kembali materi sebelumnya
2.	Berpusat pada peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
3.	Memberikan pengalaman langsung	<ul style="list-style-type: none"> Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari
4.	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema
5.	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis
6.	Bersifat fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.
7.	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Peserta didik
8.	Bagian penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan materi ,Guru memberikan kalimat motivasi Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

Tabel 3

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Penilaian proses	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengamatan • Penilaian kinerja • Penilaian sikap • Penilaian portofolio
2.	Penilaian hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Tes

Tabel 4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kepada Guru

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan RPP • Kelengkapan komponen RPP
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemusatan pembelajaran pada peserta didik/pendidik • Pemberian pengalaman langsung • Pemisahan antar mata pelajaran • Penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran • Fleksibiliti • Kesesuaian perkembangan hasil pembelajaran dengan minat dan kebutuhan peserta didik
3.	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses • Penilaian hasil

Tabel 5.

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kepada Wali Murid

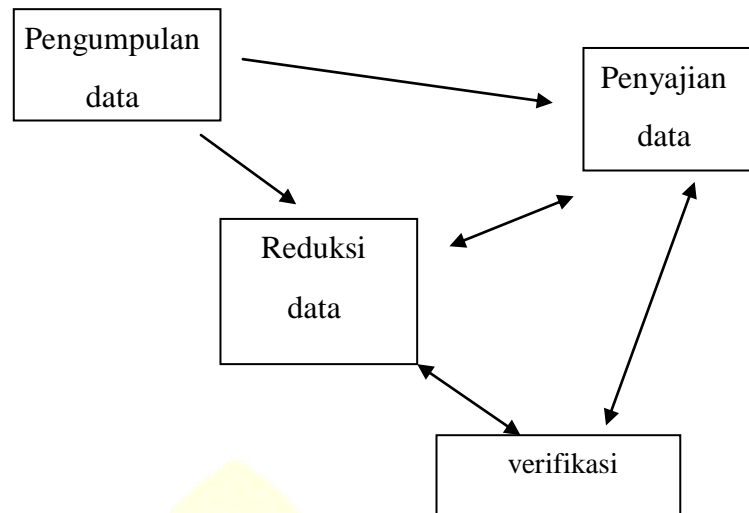
No	Aspek yang diamati	Indikator
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran orang tua dalam proses pembelajaran daring 2. Kendala dan kesulitan dalam proses pembelajaran daring 3. Solusi terhadap permasalahan pada proses pembelajaran daring 4. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran daring 5. Keterkaitan terhadap hasil belajar

8. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵ Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut ini adalah gambar skema analisis data dan penjelasan lebih lanjut model analisis data menurut Miles dan Huberman.

¹⁵ Siswanto, Suyanto. *Ibid.* h.187



a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Selama masa pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Pringsewu Utara. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil hal-hal yang pokok sesuai fokus penelitian, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan.

b. Display Data

Dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman siswa dan guru terkait implementasi pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara naratif.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan sering juga disebut tahap verifikasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Data-data pemahaman siswa dan guru mengenai implementasi sitem daring yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

9. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas). kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.¹⁶

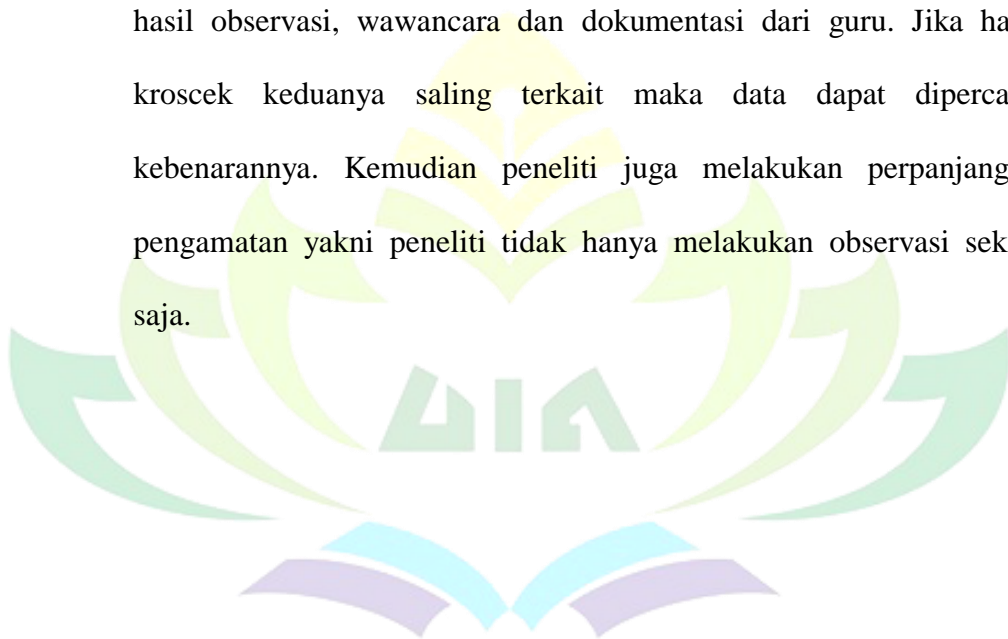
Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi,

¹⁶ Sugiyono, *ibid.* h.249

diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data.

Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari kepala wali kelas.

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari guru. Jika hasil kroscek keduanya saling terkait maka data dapat dipercaya kebenarannya. Kemudian peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan yakni peneliti tidak hanya melakukan observasi sekali saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji Wahyu Dewi Fatma “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1 April 2020
- Andre Indrawan Kadek, M.G. Rini Kristiantari , I Gusti Agung Oka Negara “Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* berbantuan Lingkungan Hidup terhadap Hasil Belajar IPA Siswa” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2018
- Baharun Hasan “Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah” *Jurnal Pendidikan Pedagogik* vol 1 no 1. Januari 2015
- Elianur Carona “pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana diskusi Antara pengawas dan guru pendidikan agama islam” *jurnal as-salam* vol.1(2). 2017
- Fiteriani Ida, Solekha Iswatun “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016” *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol 3, No 1,2016
- Ibnu Badar Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* Jakarta: Kencana, 2015
- Jamaluddin Dindin, Ratnasih Teti, Gunawan Heri, Paujiah Epa “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi” *Jurnal Nasional* 2020
- Joko Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Kurniawan Deni, Rusman, Riyana Cepi, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta , Raja Grafindo Persada 2015
- Leli Nur, Moh. Agung Rokhimawan “Pengaruh Strategi *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik” *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5. No 2,2018
- Lasmanah Aan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap
- Nasir Muhajir, *Statistik Pendidikan* Yogyakarta: Media Akademi, 2016

- Muliansyah Ariadi “Whatshapp Sebagai Model Pembelajaran Nahwu Berbasis Internet” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019/1440
- Prajana Andika “pemanfaatan aplikasi whatsapp dalam media Pembelajaran di uin ar-raniry banda aceh” *Jurnal pendidikan teknologi informasi*, Vol 1, no 2, oktober 2017
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2015
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* ,Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015
- Rifqi Setiawan Adib “Desain Pembelajaran Untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar Dalam Memperoleh Literasi Saintifik” *Jurnal Nasional*, April 2020
- Septian Syarifudin Albitar “Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutpendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*” *Jurnal Nasional*, Vol 5, No 1, April 2020
- Sarnoko, *penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar* yogyakarta: lingkat antar nusa, 2017
- Salma Prawiradilaga Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, Jakarta: Prenada,2016
- Supardi, *Penilaian Autentik* Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2016
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Penadamedia, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, Bandung, Alfabeta, 2015
- Siswanto, Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif dan Kualitatif PTK &PTS* Klaten, BOSSCRIPT:2019
- Sujarweni Wiratna, *metodologi penelitian* yogyakarta: pustakabarupress,2019
- Tirta Yanti Minanti, Kuntarto Eko, Rimba Kurniawan Agung “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar” *Jurnal Nasional* Vol. 5,2020
- Wahyuningsih Dian, makmur rahmat, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, Bandung: Informatika 2017